

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Konsep	16
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun	27
Gambar 4.2	Tungkot Tunggal Panaluan Atau Tongkat Tunggal Panaluan Dengan Ukiran Ke Tujuh Datu Bolon	32
Gambar 4.3	<i>Tukkot Malehat</i> atau tongkat <i>malehat</i> merupakan tongkat yang dianggap sakti, dengan ukiran simbol <i>sibotoh tambar</i> (dukun). Tongkat ini merupakan salah satu properti yang digunakan untuk menarikan <i>tortorTukkot Malehat</i> , dan tongkat digunakan oleh <i>guru huta</i> dan yang memiliki kekuatan spiritual.....	33
gambar 4.4	<i>Tapongan</i> yaitu bakul atau keranjang kecil. Pada masyarakat Simalungun dipakai dalam kegiatan upacara adat, seperti upacara adat pernikahan, kematian maupn sakral. Pada <i>tortor tukkot malehat tapongan</i> digunakan sebagai Dasar pijakan dari tongkat atau <i>tukkot</i> agar dapat berdiri tegak. Isi dari keranjang atau <i>tapongan</i> ini adalah tanaman <i>silanjuyang</i> , <i>sakasipilit</i> , <i>silanglangkabungan</i> , <i>tabar-tabar</i>	36
gambar 4.5	<i>Pangulu balang</i> dengan memegang <i>Tukkot Malehat</i> . <i>Pangulu balang</i> merupakan penari tunggal yang menarikan <i>tortor tukkot malehat</i> pada upacara <i>mamagari huta</i> pada masyarakat Simalungun di Kabupaten Simalungun.....	37
Gambar 4.6	<i>Silanglanghabungan</i> (tanaman yang menjadi isi <i>tapongan</i>)	38
Gambar 4.7	<i>Silanjuyang</i> tanaman yang menjadi isi <i>Tapongan</i>	38
Gambar 4.8	<i>Sakkasipilit</i> tanaman yang menjadi isi <i>tapongan</i>	39
Gambar 4.9	<i>Tabar-tabar</i> tanaman yang menjadi isi <i>tapongan</i>	39
Gambar 4.10	Gondrang yang berarti gendang salah satu alat musik tradisional Simalungun, gendang ini terdiri dari tujuh buah gendang atau sering disebut dengan <i>gondrang sipitu-pitu</i>	51

Gambar 4.11	<i>ogung</i> (gong). <i>Ogung</i> ada dua macam yaitu <i>ogung sibanggalan</i> (besar) dan <i>ogung sietekan</i> (kecil). Merupakan alat musik tradisional Simalungun yang digunakan dengan cara dipikul sesekali saja	52
Gambar 4.12	<i>Sarunei</i> merupakan alat musik tiup yang terbuat dari kayu <i>silastom</i> , memiliki tujuh lubang yang menentukan tinggi rendahnya bunyi, dan berguna sebagai pembawa melodi yang merupakan alat musik tradisional Simalungun yang dipakai dalam acara adat Simalungun dan iringan <i>tortor Tukkot Malehat</i>	52
Gambar 4.13	<i>pinar bindu matogu</i> sebagai garis edar penari	53
Gambar 4.14	<i>Toluk balanga</i> atau teluk balanga, pakaian atas laki-laki menyerupai jas tanpa kerah yang berwarna hitam pekat. Pakaian ini digunakan sehari-hari oleh masyarakat Simalungun oleh <i>parhorja</i> (pekerja), dan busana ini juga digunakan oleh <i>guru huta</i> dalam <i>tortor tukkot malehat</i>	55
Gambar 4.15	celana atau <i>saluar</i> (pakaian bawah mulai dari pinggang hingga mata kaki berwarna hitam pekat).....	56
Gambar 4.16	<i>Gotong salalu</i> (penutup kepala dengan menggunakan motif, dan biasanya digunakan untuk sehari-hari dan dapat dipakai oleh semua kalangan masyarakat)	56
Gambar 4.17	<i>Suri-suri nanggar suasah</i> (merupakan sebuah selendang atau dalam bahasa Simalungun disebut dengan <i>hadang-hadang</i> yang diletakkan di bahu sebelah kanan dimana kedua ujung selendang berada di bagian perut dan pinggang.....	57